

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah observasional dengan rancangan penelitian cross-sectional yang mana variabel sebab pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

- a. Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Penebel berdasarkan pertimbangan: Merupakan salah satu SD Negeri yang berada di gugus pusat yaitu di Kecamatan Penebel yang berada di wilayah desa perkotaan dengan observasi yang dilakukan ditemukan berbagai jenis jajanan kemasan pabrik dan produksi sendiri oleh pedagang tersebut dan siswa yang heterogen dimana terdapat siswa yang gemuk dan kurus.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis.
- c. Tersedia sampel untuk diteliti.
- d. Tempat penelitian mudah dijangkau sehingga mempermudah dalam melakukan penelitian.
- e. Pihak sekolah bersedia melakukan kerjasama penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2018

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD N 1 Penebel baik laki-laki maupun perempuan dan populasi targetnya adalah dari kelas III, IV dan V yang tercatat sebagai siswa di SD N 1 Penebel yang berjumlah 63 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD N 1 Penebel yang menjadi populasi target dan tercatat sebagai siswa di SD N 1 Penebel, dengan kriteria inklusi sampel sebagai berikut :

- a) Merupakan siswa di SD N 1 penebel
- b) Masih aktif menjadi siswa di SD N 1 Penebel
- c) Bersedia menjadi sampel penelitian
- d) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

Pengambilan sampel yang digunakan seluruh siswa SD N 1 Penebel kelas III, IV dan V yang menjadi sampel sebanyak 63 orang

D. Jenis dan Cara Pengumpulan data

1. Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari sampel yaitu :
 - 1) Identitas sampel
 - 2) Data antropometri sampel meliputi berat badan dan tinggi badan
 - 3) Data konsumsi makanan jajanan sekolah

- 4) Data konsumsi makanan diluar sekolah
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen yang ada di SD N 1 Penebel, meliputi gambaran umum SD N 1 Penebel.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan cara:

- 1) Data identitas sampel yang dikumpulkan dengan metode wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan kuesioner meliputi: nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, kelas dan alamat.
- 2) Data antropometri meliputi data Tinggi Badan dikumpulkan dengan cara mengukur tinggi badan sampel menggunakan *microtoise* dengan panjang 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm. Sampel diukur tanpa alas kaki dengan posisi tegak, pandangan kedepan serta tumit menempel pada dinding. Berat Badan dikumpulkan dengan penimbangan menggunakan timbangan injak. Sampel ditimbang dengan posisi yang tegak tanpa alas kaki dan barang-barang dari sampel.
- 3) Data konsumsi di sekolah dikumpulkan dengan menggunakan metode recall 1 x 24 jam dilakukan dalam hari yang berbeda, dengan wawancara dibantu enumerator dari mahasiswa jurusan gizi semester 8 sebanyak 3 orang yang sudah mendapatkan materi mengenai penilaian SKP dan PSG
- 4) Data konsumsi makanan diluar sekolah dikumpulkan dengan menggunakan metode recall 1 x 24 jam dilakukan dalam hari yang berbeda, dengan wawancara dibantu enumerator dari mahasiswa jurusan gizi semester 8 yang sudah mendapatkan materi mengenai penilaian SKP dan PSG

b. Data sekunder

Data gambaran umum sekolah diperoleh dengan menggunakan metode pencatatan dari laporan SD N 1 Penebel

E. Instrumen Pengumpulan Data dan Alat Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. formulir pertanyaan yang berisikan identitas sampel
2. kuisioner mengenai konsumsi makanan jajanan sekolah dan luar sekolah
3. timbangan injak dan alat microtoise untuk penentuan status gizi anak sekolah

F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan bantuan komputer kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang dinarasikan.

a. Identitas sampel

Data identitas sampel seperti umur dan jenis kelamin diolah secara deskriptif

b. Data status gizi

Data status gizi diolah dengan cara memasukan data berat badan dan tinggi badan ke dalam program komputer, selanjutnya hasil data perhitungan IMT/ U dikategorikan berdasarkan standar WHO 2005 yang dikelurakan oleh Kemenkes (2010) dengan kateori sebagai berikut :

Tabel 3

Kategori Status Gizi Berdasarkan (IMT/U)

No	Kategori Status Gizi	Ambang Batas
1	Sangat kurus	<- 3 SD
2	Kurus	-3 SD sampai dengan < - 2 SD
3	Normal	- 2 SD sampai dengan 1 SD
4	Gemuk	>1 SD sampai dengan 2 SD
5	Obesitas	> 2 SD

Sumber : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010

c. Data tingkat konsumsi

Yaitu jumlah konsumsi makanan yang meliputi jenis, jumlah dan frekuensi dikumpulkan melalui metode recall 1 x 24 jam. Peneliti akan melakukan wawancara mengenai komposisi masing-masing bahan makanan dengan URT setelah dikonversikan dalam gram. Untuk jumlah makanan yang diperoleh diolah menggunakan program komputer. Jumlah asupan gizi energi dan protein dari sampel kemudian dibandingkan dengan angka kebutuhan individu, dikalikan 100 % selanjutnya dikategorikan berdasarkan Pedoman Petugas Gizi Puskesmas Depkes RI (1990) oleh (Supriasa,2012), sebagai berikut :

1. Baik : ≥ 100 % AKG
2. Sedang : 80-99% AKG
3. Kurang : 70-80 % AKG
4. Deficit : < 70 % AKG

2. Analisis data.

Data yang diperoleh disajikan pada tabel silang kemudian dianalisis secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis selanjutnya dengan uji statistik yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *korelasi paerson* :

- Jika $p < 0.05$ berarti ada hubungan konsumsi energi dan protein total dengan status gizi anak
- Jika $p > 0.05$ berarti tidak ada hubungan konsumsi energi dan protein total dengan status gizi anak

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 4
Rumus Pearson

Keterangan :

R_{xy} = kofisien korelasi antara dua variable yaitu x dan y

$\sum xy$ = skor total perkalian x dan y

$\sum x$ = skor total variable x

$\sum y$ = skor total varibael y